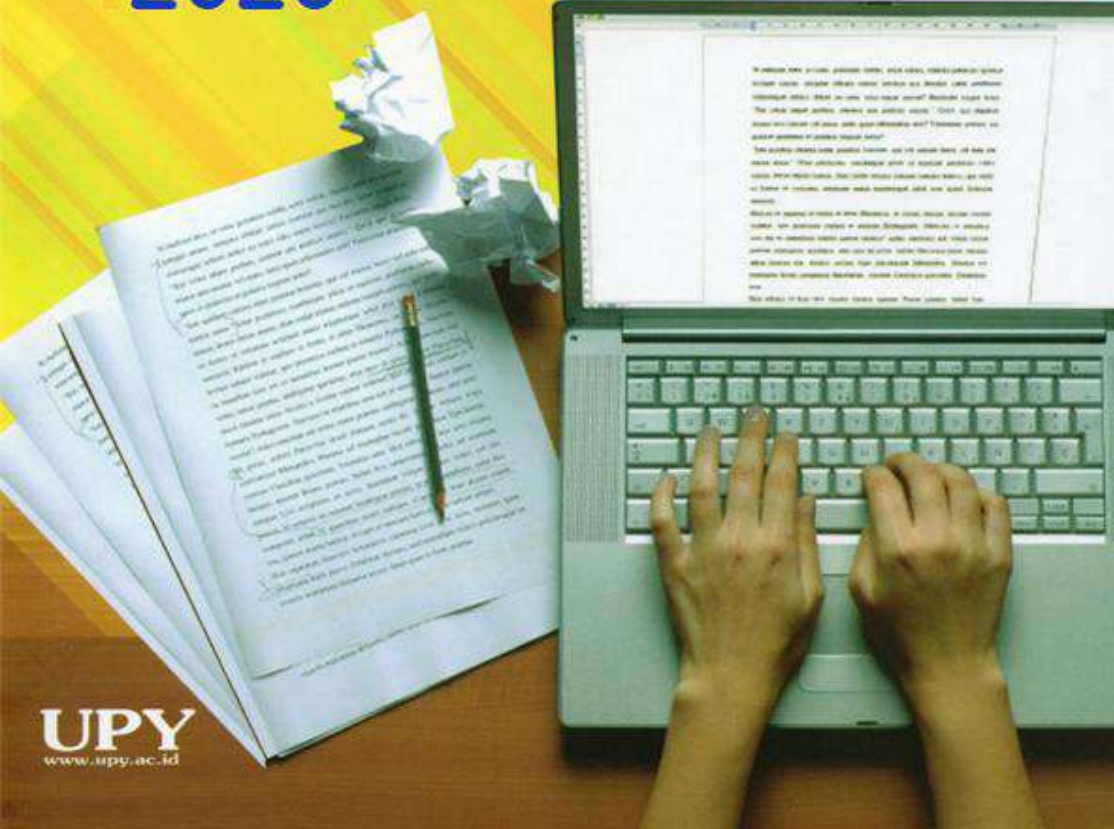




UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Buku Pedoman Penulisan SKRIPSI

2020



UPY
www.upy.ac.id

Gerbang Sukses Masa Depan

**BUKU
TINJAUAN PEDOMAN SKRIPSI**



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
4242**



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

E-mail : infoupy@gmail.com

**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Nomor : 013/SK/REKTOR-UPY/II/2021**

Tentang

**PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

- Menimbang : a. Bahwa agar penulisan skripsi sebagai syarat penyelesaian studi mahasiswa Program Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta memenuhi kaidah penulisan karya ilmiah, perlu dibuat Pedoman Penulisan Skripsi.
- b. Bahwa sehubungan dengan butir a. di atas, perlu diterbitkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Penulisan Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta Tahun Akademik 2020/2021.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- d. Statuta Universitas PGRI Yogyakarta Tahun 2020;
- e. Keputusan Pengurus Yayasan Pembina Universitas PGRI Yogyakarta Nomor 022/SK/YP-UPY/II/2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Pedoman Penulisan Skripsi Tahun Akademik 2020/2021 untuk dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam penulisan skripsi di lingkungan Universitas PGRI Yogyakarta sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini.
- Kedua : Surat keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan untuk diindahkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 29 Januari 2021

Rektor,



Dr. Ir. Paiman, M.P
NIS. 196509161995031003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Dasar Pemikiran	2
B. Batasan	2
C. Mekanisme Penulisan Skripsi	3
BAB II PEDOMAN UMUM PENULISAN SKRIPSI.....	6
A. Metode Penelitian	6
B. Isi Skripsi	8
C. Pengajuan Usulan/Proposal Penelitian	23
BAB III PEDOMAN TEKNIK/FORMAT PENULISAN.....	24
A. Jenis Kertas, Ukuran dan Jumlah Halaman	24
B. Penulisan Naskah skripsi	24
C. Penomoran	26
D. Teknik Notasi Ilmiah	27
E. Penulisan Tabel, Grafik, Bagan atau skema, gambar, singkatan dan lambang.....	28
F. Daftar Pustaka	28
G. Bahasa dan Tanda Baca	33
H. Penjilidan	33
I. Warna Sampul.....	33
J. Pengumpulan Skripsi.....	33
BAB IV CONTOH FORMAT-FORMAT SKRIPSI.....	34
A. Format 1. Halaman Sampul	34
B. Format 2. Halaman Sampul	35
C. Format 3. Abstrak	36
D. Format 4. Halaman Persetujuan Pembimbing	38
E. Format 5. Halaman Pengesahan Dewan Penguji	39
F. Format 6. Halaman Pernyataan Keaslian.....	40
G. Format 7. Halaman Motto dan Persembahan.....	41
H. Format 8. Kata pengantar.....	42
I. Format 9. Daftar Isi.....	43
J. Format 10. Daftar Tabel.....	45
K. Format 11. Daftar Gambar.....	46
L. Format 12. Daftar Lampiran	47
M. Format 13. Daftar Pustaka	48
N. Format 14. Contoh Sistematika Usulan Metode Penelitian Kuantitatif.....	49
O. Format 15. Contoh Sistematika Usulan Metode Penelitian Kualitatif.....	50

P. Format 16. Contoh Sistematika Usulan / Proposal Penelitian Pengembangan	51
Q. Format 17. Contoh Sistematika Usulan/ proposal penelitian Tindakan Kelas	52
R. Format 18. Contoh Sistematika usulan / proposal Penelitian Studi Literatur	53
S. Format 19. Buku Konsultasi	54
T. Format 20. Lembar Bimbingan.....	55
U. Format 21. Label CD	56

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga revisi Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan dan diterbitkan.

Sebagaimana diketahui bahwa setiap lulusan Universitas PGRI Yogyakarta dituntut mampu menyusun tugas akhir berupa karya ilmiah secara baik dan benar. Oleh sebab itu, para mahasiswa perlu mendapatkan pedoman tentang cara penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Pada Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini ditambahkan model pendekatan dalam penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian pengembangan, dan penelitian tindakan kelas beserta contoh formatnya. Dengan demikian, buku ini dapat dijadikan pedoman bagi mahasiswa dalam membuat usulan penelitian, melaksanakan penelitian, dan menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi, disamping juga sebagai panduan bagi para dosen pembimbing.

Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi mahasiswa dalam proses penyelesaian tugas akhir di Universitas PGRI Yogyakarta.

[q i { c n e t v e . " C i w u w u " 4 2 4 2

Rektor,

Dr. Ir. Paiman, M.P

NIS. 196509161995031003

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Penulisan skripsi adalah penulisan ilmiah yang pada dasarnya merupakan argumentasi penalaran keilmuan yang dikomunikasikan melalui bahasa tulisan. Penelitian ilmiah pada hakekatnya adalah pelaksanaan kegiatan keilmuan. Penulisan skripsi diharapkan selalu terkait dengan penelitian ilmiah sehingga penulisan skripsi merupakan kegiatan ilmiah yang menunjukkan penguasaan tentang hakikat keilmuan dengan melakukan penelitian dan sekaligus mampu mengkomunikasikannya secara tertulis.

Universitas PGRI Yogyakarta (UPY) memiliki sebelas program studi jenjang Sarjana dengan karakteristik masing-masing sehingga memungkinkan adanya penggunaan pedoman penulisan skripsi yang disusun oleh setiap program studi. Penggunaan beberapa pedoman penulisan skripsi yang berlaku di UPY dapat menimbulkan kebingungan bagi para mahasiswa maupun dosen pembimbing penulisan skripsi, sehingga dapat berpengaruh pada kualitas lulusan.

Variasi bentuk dan cara penulisan skripsi bisa ditemui dalam berbagai pedoman penulisan skripsi, namun jiwa dan penalarannya akan sama. Berdasar pemikiran itu maka dapat disusun satu pedoman penulisan skripsi yang berlaku untuk semua program studi di lingkungan UPY, dengan mengakomodir karakteristik dari setiap program studi. Penelitian pada setiap program studi atau setiap bidang ilmu dapat menggunakan pendekatan atau metode sesuai dengan ruanglingkup permasalahan dan tujuan penelitiannya, namun mekanisme penulisan skripsi dan teknik penulisan serta format –format tetap merujuk pada satu pedoman, yang berlaku untuk seluruh mahasiswa dari semua program studi di lingkungan UPY.

Penentuan pendekatan dan metode penelitian dilakukan oleh mahasiswa sesuai dengan karakteristik program studinya masing-masing. Buku pedoman penulisan skripsi ini member acuan dalam penerapan pendekatan dan metode penelitian yang berlaku di berbagai program studi dan fakultas di lingkungan UPY, sehingga memudahkan para mahasiswa dalam penulisan skripsinya dan memudahkan pembimbingan karena adanya persepsi yang sama untuk semua dosen pembimbing skripsi.

B. Batasan

1. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah hasil kajian atau pengamatan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana.

2. Tujuan dan Manfaat Penulisan Skripsi

Tujuan penulisan skripsi adalah melatih mahasiswa agar memiliki sikap ilmiah, secara mandiri mampu menerapkan kemampuan bernalar keilmuan dalam merumuskan permasalahan penelitian atau perancangan, dan mencari pemecahan permasalahannya dengan menyusun simpulan berdasar kajian secara kuantitatif dan kualitatif. Selanjutnya, mampu mengkomunikasikannya secara tertulis dalam bentuk skripsi dan juga secara lisan dalam ujian skripsi.

Manfaat penulisan skripsi adalah sebagai wujud pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dharma kedua yaitu melaksanakan kegiatan penelitian dengan memberikan kontribusi ilmiah yang berguna bagi pengambilan kebijakan sesuai bidang yang diteliti.

C. Mekanisme Penulisan Skripsi

1. Syarat Pengajuan Judul Skripsi

Mahasiswa dapat mengajukan judul skripsi setelah yang bersangkutan sekurang-kurangnya sudah menyelesaikan 120 Sistem Kredit Semester (SKS) dan sudah menempuh matakuliah Bimbingan Penulisan Skripsi (bagi program studi yang menyelenggarakan), serta Metodologi Penelitian. Matakuliah Skripsi/ Penulisan Skripsi wajib dicantumkan pada Kartu Rencana Studi (KRS).

2. Prosedur Pengajuan Judul Skripsi

- a. Mahasiswa mengajukan 3 sampai 5 judul skripsi disertai dengan alasan pemilihan judul tersebut kepada ketua program studi.
- b. Ketua program studi menyerahkan judul skripsi kepada komisi skripsi.
- c. Komisi skripsi menunjuk dosen pembimbing skripsi bagi mahasiswa yang bersangkutan. Persyaratan untuk menjadi dosen pembimbing skripsi adalah memiliki jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli (III/b) dan berpendidikan minimal S2 serta ditetapkan dengan SK Dekan.
- d. Ketua program studi memberi surat pengantar kepada mahasiswa untuk melaksanakan konsultasi judul skripsi kepada dosen pembimbing.
- e. Dosen Pembimbing Skripsi dapat merevisi judul, jika diperlukan.

3. Pembimbingan Penulisan Skripsi

- a. Mahasiswa melaksanakan konsultasi judul kepada dosen pembimbing.
- b. Mahasiswa wajib mengajukan usulan/proposal penelitian dengan judul yang sudah disetujui dosen pembimbing.
- c. Mahasiswa wajib menyerahkan proposal penelitian yang sudah disetujui dosen pembimbing kepada Ketua Program Studi.
- d. Penyusunan proposal penelitian dan skripsi sesuai pedoman penulisan skripsi UPY.
- e. Kartu bimbingan skripsi dan surat izin penelitian dapat diminta kepada fakultas masing-masing.
- f. Kartu bimbingan skripsi wajib diisi oleh dosen pembimbing skripsi setiap kali bimbingan.
- g. Pembimbingan dilaksanakan minimal 8 kali.
- h. Skripsi dinyatakan layak untuk diuji setelah dosen pembimbing menyetujui secara tertulis dinyatakan dalam kartu bimbingan.

4. Ujian Skripsi

a. Syarat Ujian skripsi

- 1) Mahasiswa telah menempuh seluruh mata kuliah sesuai kurikulum yang berlaku, dengan menunjukkan tanda bukti/ transkrip nilai
- 2) Mahasiswa telah lulus ujian *Desktop Application Training* (DAT) untuk prodi selain TI, untuk prodi TI lulus Microsoft Technology Associated (MTA),
- 3) Mahasiswa lulus English Proficiency Test (EPT) untuk prodi selain PBI dan Academic English Test Systems (AETS) untuk prodi PBI sesuai dengan ketentuan UPY.
- 4) Mahasiswa diberikan kesempatan ujian maksimal 2 kali dengan tenggang waktu 2-3 bulan. Apabila pada kesempatan yang kedua kali tetap tidak lulus, mahasiswa yang bersangkutan diharuskan membuat skripsi baru.
- 5) Ujian diselenggarakan dalam waktu 60 menit.

b. Prosedur Ujian Skripsi

Ujian skripsi dilaksanakan dewan penguji, diatur oleh fakultas dan program studi. Susunan dewan penguji ditetapkan dengan SK Dekan.

1) Syarat Penguji

- a) Telah memiliki jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli dengan ijazah S2.
- b) Latar belakang disiplin ilmu yang serumpun.

2) Cara Ujian Skripsi

Ujian dilaksanakan dalam sidang tertutup yang dihadiri oleh dewan penguji yang terdiri dari: ketua, sekretaris, dan 2 dosen penguji. Tata cara ujian adalah sebagai berikut:

- a) Ketua dewan penguji membuka sidang maksimal 5 menit.
- b) Mahasiswa mempresentasikan garis besar skripsi maksimal 10 menit.
- c) Penguji 1 melakukan pengujian maksimal 30 menit.
- d) Penguji 2 (dosen pembimbing) melakukan pengujian maksimal 15 menit.
- e) Penguji 1 dan 2 memberikan penilaian ujian serta sekretaris merangkum simpulan dan menyampaikan hasil ujian.

5. Sistem Penilaian dan Kelulusan Ujian Skripsi.

Penilaian dan kelulusan ujian ditentukan sesuai dengan komponen penilaian ujian skripsi pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Komponen Penilaian Ujian Skripsi

No	Komponen yang Dinilai	Skor Maksimal
1.	Sistematika dan teknik penulisan	10
2.	Keaslian dan kedalaman permasalahan	10
3.	Relevansi permasalahan penelitian dan teori dengan bidang ilmu (program studi)	15
4.	Pemakaian bahasa dengan EYD	10
5.	Penguasaan metode penelitian yang benar sesuai dengan jenis pendekatan yang dipakai	25
6.	Penguasaan dan kecakapan presentasi serta argumentasi	20
7.	Kontribusi hasil penelitian	10
	Total skor maksimal	100

Kelulusan ujian skripsi dengan ketentuan memperoleh total skor minimal 60 (enam puluh). Kemudian nilai akhir dinyatakan dengan huruf A,B, C. Bobot dari nilai akhir untuk menghitung indeks prestasi menggunakan skala 0 – 4. Hasil ujian ulang skripsi maksimal B.

Mahasiswa dapat dinyatakan lulus tanpa perbaikan, dan dengan perbaikan skripsi. Mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan perbaikan, penyelesaian perbaikan skripsi selambat-lambatnya dua bulan sesudah ujian, lebih dari batas waktu tersebut mahasiswa harus menepuh ujian lagi.

Ketentuan penilaian ujian skripsi menggunakan konversi penilaian pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Konversi Penilaian Ujian Skripsi

No	Nilai Angka		Huruf	Angka	Keterangan
	Skala 0-100	Skala 0-10			
1.	81 – 100	8,00 – 10,00	A	4,00	Lulus
2.	60 – 80	6,00 – 8,00	B	3,00	Lulus
3.	41 – 59	4,10 – 5,90	C	2,00	Lulus
7.	21 – 40	2,10 - 4,00	D	1,00	Tidak Lulus
8.	≤ 20	≤ 2,0	E		Tidak Lulus

6. Pengumpulan Skripsi

- a. Pengumpulan skripsi paling lambat 2 bulan sesudah dinyatakan lulus
- b. Mahasiswa wajib membuat dan menyerahkan publikasi ilmiah hasil skripsi.
- c. Pengumpulan skripsi dan publikasi ilmiah dalam bentuk hard dan soft copy ke program studi dan perpustakaan UPY dengan jumlah sesuai ketentuan program studi.

7. Sanksi Tindakan Plagiat

Mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiasi akan dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah dan gelar.

BAB II PEDOMAN UMUM PENULISAN SKRIPSI

A. Metode Penelitian

Mahasiswa dalam menyusun skripsi perlu memperhatikan metode penelitian, yaitu suatu model penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Metode penelitian berisi rumusan tentang langkah-langkah penelitian dengan menggunakan pendekatan, desain penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, sumber data tertentu, serta alasan menggunakan metode tersebut.

Desain penelitian merupakan rencana yang disusun agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jenis metode penelitian terbagi menjadi 5, yaitu: kuantitatif, kualitatif, pengembangan, penelitian tindakan kelas, dan studi literatur. Adapun masing-masing metode penelitian dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Kuantitatif

Penelitian kuantitatif pada umumnya bersifat kompleks, mulai dari isi kajian terhadap berbagai teori yang bersifat substantif dan mendasar sampai dengan hal-hal yang bersifat operasional teknis. Karena kompleksnya materi yang disajikan, laporan penelitian kuantitatif perlu diatur sedemikian rupa sehingga pembaca laporan dapat dengan mudah menemukan setiap bagian yang dicarinya dan dapat memahaminya secara tepat.

Laporan hasil penelitian kuantitatif ditujukan untuk kepentingan masyarakat akademik. Laporan untuk masyarakat akademik cenderung bersifat teknis, berisi hal yang diteliti secara lengkap, alasan hal tersebut diteliti, cara melakukan penelitian, hasil-hasil yang diperoleh, dan simpulan penelitian. Isi disajikan secara lugas dan objektif, format laporan cenderung baku mengikuti ketentuan dari universitas.

Metode kuantitatif disebut sebagai metode *positivisme* karena berlandaskan filsafat *positivisme*. Landasan *positivisme* digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat *positivisme* memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif, tetap, konkret, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Metode ini sebagai kaidah ilmiah, yaitu: konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Metode ini juga disebut juga metode konfirmatif karena cocok digunakan untuk pembuktian, konfirmasi, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random sehingga simpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi atau sampel tersebut diambil.

2. Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna dari sudut pandang subjek lebih ditonjolkan dalam penelitian ini. Ciri-ciri penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, serta menunjukkan ciri-ciri alamiahnya.

Laporan hasil penelitian kualitatif harus memiliki fokus yang jelas. Fokus dapat berupa masalah, objek evaluasi, atau pilihan kebijakan. Laporan penelitian kualitatif harus memiliki struktur dan bentuk yang koheren yang dapat memenuhi maksud yang tercermin dalam fokus penelitian. Sugiyono (2011) berpendapat metode ini disebut juga metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola) dan disebut sebagai metode interpretatif karena ada hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Metode ini disebut juga metode konstruktif karena dengan metode kualitatif dapat ditemukan data-data yang berserakan, selanjutnya dikonstruksikan dalam suatu tema yang lebih

bermakna dan mudah dipahami. Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3. Metode Penelitian Pengembangan

Penelitian merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau ingin menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, sedangkan pengembangan adalah proses atau cara yang dilakukan untuk mengembangkan sesuatu menjadi baik atau sempurna. Kalau arti penelitian dan arti pengembangan dikaitkan menjadi satu kata utuh yaitu penelitian dan pengembangan, maka dapat diartikan sebagai “kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif yang disertai dengan kegiatan mengembangkan sebuah produk untuk memecahkan suatu persoalan yang dihadapi.

Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada yang dapat dipertanggung jawabkan. Produk yang dihasilkan tidak harus berbentuk benda perangkat keras (*hardware*) namun juga dapat berupa benda yang tidak kasat mata atau perangkat lunak (*software*). Produk yang dihasilkan (dalam dunia pendidikan) dapat berupa model pembelajaran, multimedia pembelajaran atau perangkat pembelajaran, seperti RPP, buku, LKS, soal-soal dll atau bisa juga penerapan teori pembelajaran dengan menggabungkan pengembangan perangkat pembelajaran. Jika penelitian dan pengembangan bertujuan menghasilkan produk maka sangat jelas produk ini adalah objek yang diteliti pada proses awal penelitian sampai akhir, sedangkan jika dilakukan uji coba dalam kelas peserta didik, maka peserta didik adalah subjek penelitian (pelaku). Jadi titik fokus penelitian kita sebenarnya ada pada objek penelitian (produk), sehingga dalam mengambil keputusan tidak mengarah kemana-mana yaitu tetap pada produk yang dikembangkan (objek penelitian).

4. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan (*Action Research*) adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan *critical*, yaitu penelitian yang menekankan aspek pemikiran reflektif (suatu kegiatan mengulas secara kritis tentang apa yang sudah dilakukan), berorientasi pada hasil (produk), data berupa angka dan bukan angka, dan peneliti terlibat dalam situasi/obyek yang diteliti.

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) disingkat PTK adalah salah satu bentuk Penelitian Tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri, dengan tujuan untuk memperbaiki kerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat. PTK adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Tindakan diberikan atau diarahkan dari guru, yang dilakukan oleh siswa. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu.

PTK memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang menunjukkan bahwa PTK berbeda dengan jenis penelitian empiris (penelitian kuantitatif) ataupun penelitian kualitatif. PTK adalah penelitian yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Masalah yang diteliti adalah masalah yang nyata yang muncul di dunia kerja/ yang ada dalam kewenangan/tanggungjawab guru (*on the job problem oriented*), Guru merasa ada permasalahan yang mendesak untuk segera dicari cara pemecahannya.
- b. Berorientasi pada pemecahan masalah (bukan hanya menghasilkan pemahaman terhadap masalah)

- c. Berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Esensi PTK adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus. Dilakukan di kelas. (semua tempat di mana terjadi proses pembelajaran). Fokus perhatian penelitian kepada proses pembelajaran dalam bentuk interaksi antara guru dan siswa.
- d. Refleksi Diri
PTK diawali dengan melakukan refleksi diri guru melakukan introspeksi diri: mengingat kembali apa saja tindakan yang telah dilakukannya dalam praktik pembelajarannya di kelas, apa dampaknya, dsb. nya), untuk menemukan kelemahan dan kelebihan. Kelemahan diperbaiki (diatasi).
- e. Siklus
Konsep tindakan diterapkan melalui langkah-langkah rangkaian kegiatan urut dari perencanaan, observasi, tindakan perbaikan, dan refleksi secara siklus yang pada hakikatnya menggambarkan pemikiran kritis dan reflektif terhadap efek tindakan.
- f. Penggunaan berbagai cara pengumpulan Data (*Multiple Data Collection*) Berbagai teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, angket, tes) dapat digunakan untuk mendapatkan kebenaran (realitas)/validasi hasil penelitian.
- g. Kolaborasi (Partisipasi)
Peneliti bekerjasama dengan orang lain dalam melakukan setiap langkah penelitian

5. Penelitian Studi Kepustakaan/Literatur

Penulisan skripsi berjenis studi kepustakaan/literature, pembahasan tentang metode penelitian dapat dimasukkan dalam Bab I (Pendahuluan) sehingga bab dalam skripsi tidak harus berjumlah 5 (lima) bab, tetapi menyesuaikan judul penelitian.

B. Isi Skripsi

Isi skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Masing-masing bagian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas Halaman Sampul, Halaman Judul, Abstrak, Halaman Persetujuan Pembimbing, Halaman Pengesahan Dewan Penguji, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Motto dan Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel/Gambar/Lambang, Daftar Lampiran.

a. Halaman Sampul

Halaman sampul berisi: judul, kata skripsi, nama dan nomor pokok mahasiswa (NPM), lambang Universitas PGRI Yogyakarta, dan diikuti dengan nama lengkap program studi, fakultas, universitas, dan tahun penyelesaian skripsi (contoh format Halaman Sampul dapat dilihat pada format 1).

1) Judul

Judul skripsi dibuat singkat dan mencerminkan masalah yang dibahas atau diteliti.

2) Logo Universitas PGRI Yogyakarta.

Logo/lambang dicetak di bawah judul dengan diameter 6,00 cm.

3) Nama dan Nomor Mahasiswa

Nama mahasiswa dicantumkan sesuai dengan yang tertulis dalam akta kelahiran atau ijazah yang telah dimiliki sebelumnya. Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) ditulis di bawah nama mahasiswa.

4) Tahun Penyelesaian Skripsi

Tahun penyelesaian skripsi ialah tahun ujian skripsi dan ditempatkan di bawah tulisan Universitas PGRI Yogyakarta.

b. Halaman Judul

Halaman judul memuat seluruh tulisan dalam halaman sampul ditambah maksud skripsi dan dicetak dengan kertas HVS putih berlogo Universitas PGRI Yogyakarta *covermark* (kuning transparan) (contoh format Halaman Judul dapat dilihat pada format 2).

c. Abstrak

Abstrak ditulis secara singkat dan padat, tidak boleh lebih dari satu halaman dan maksimum 200 kata, dilengkapi dengan kata kunci atau *key word* maksimum 5 kata. Jarak pengetikan satu spasi dan terdiri atas tiga 3 alinea. Alinea pertama berisi masalah dan tujuan penelitian skripsi. Alinea kedua berisi metode penelitian. Alinea ketiga berisi simpulan hasil penelitian (contoh Abstrak dapat dilihat pada format 3).

d. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman persetujuan pembimbing memuat judul skripsi, nama dan nomor mahasiswa, tanggal persetujuan, tanda tangan dan nama dosen pembimbing (contoh format Halaman Persetujuan Pembimbing dapat dilihat pada format 4).

e. Halaman Pengesahan Dewan Penguji

Halaman pengesahan memuat judul, nama dan nomor mahasiswa, tanggal pelaksanaan ujian serta susunan nama, tanggal dan tanda tangan dewan penguji, dan tanggal pendatangan/pengesahan oleh dekan fakultas yang bersangkutan (contoh format Halaman Pengesahan Dewan Penguji dapat dilihat pada format 5).

f. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Halaman pernyataan memuat nama, nomor mahasiswa, program studi/fakultas, judul skripsi, isi pernyataan dan sanksi serta tanda tangan di atas materai Rp 6.000,- (enam ribu rupiah) oleh penyusun skripsi dan harus ditanda tangani sebelum pelaksanaan ujian (contoh format Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian dapat dilihat pada format 6).

g. Halaman Motto dan Persembahan

Motto berisi kata-kata bijak. Persembahan ditujukan kepada keluarga terdekat, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar maksimum satu halaman (contoh format Halaman Motto dan Persembahan dapat dilihat pada format 7).

h. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi uraian singkat tentang maksud skripsi, ucapan terima kasih dan harapan. Ucapan terima kasih hanya disampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan secara akademik. (contoh format Kata Pengantar dapat dilihat pada format 8).

i. Daftar Isi

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi para pembaca yang ingin langsung melihat suatu uraian dalam bab atau sub-bab. Di dalam daftar isi ini tertera susunan atau urutan bab, sub-bab, dan anak sub-bab disertai nomor halamannya (contoh format Daftar Isi dapat dilihat pada format 9).

j. Daftar Tabel/Gambar/Lambang

Pengertian gambar mencakup bagan, grafik, peta, foto, dan sejenisnya. Apabila di dalam skripsi terdapat banyak gambar, perlu disusun daftar gambar yang memuat urutan nama gambar disertai nomor halamannya.

Apabila di dalam skripsi dipergunakan lambang dan singkatan, perlu ada daftar lambang dan singkatan yang menurut penjelasan lambang dan kepanjangan singkatan tersebut (contoh format Daftar Tabel/Gambar/Lambang dapat dilihat pada format 10 dan format 11).

k. Daftar Lampiran

Apabila di dalam skripsi disertakan sejumlah lampiran, perlu adanya daftar lampiran yang menurut urutan nama lampiran disertai nomor halamannya (contoh format Daftar Lampiran dapat dilihat pada Format 12)

2. Bagian Utama

a. METODE PENELITIAN KUANTITATIF

Bagian utama terdiri atas lima bab yang digunakan yaitu: Pendahuluan, Landasan Teori dan Hipotesis, Metode Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Simpulan, dan Saran. Rincian isi masing-masing bab diuraikan pada bahasan berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan adalah bab pertama skripsi yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti, untuk apa dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) pembatasan masalah, (d) rumusan masalah, (e) tujuan penelitian, dan (f) manfaat hasil penelitian

A. Latar Belakang Masalah

Menguraikan kesenjangan antara teori dengan praktik atau kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, sehingga nampak ada masalah yang hendak dipecahkan.

B. Identifikasi Masalah

Memaparkan masalah-masalah yang terkait dengan permasalahan yang termuat dalam latar belakang masalah. Paparan disusun dalam bentuk paragraf yang menggambarkan ada kaitan antara masalah satu dengan yang lain.

C. Pembatasan Masalah

Berisi ketegasan yang menjadi ruang lingkup penelitian dengan memperjelas aspek-aspek yang hendak diteliti.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari hasil identifikasi masalah, dan sejalan dengan pembatasan masalah (ruang lingkungnya) selanjutnya dirumuskan masalah penelitian secara lebih spesifik dan operasional dalam bentuk kalimat tanya.

E. Tujuan Penelitian

Memaparkan apa yang hendak dicapai melalui penelitian ini dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Memaparkan manfaat apa yang dipetik dari hasil temuan penelitian, terutama manfaat praktis dan teoritis.

BAB II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Landasan teori berisi teori yang digunakan, tinjauan terhadap kelemahan dan keunggulan suatu teori dibanding dengan teori-teori yang lain, dan informasi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan mendukungnya. Berdasarkan uraian tersebut diharapkan dapat dirumuskan suatu kerangka konseptual dan kerangka berpikir peneliti yang kemudian menjadi dasar perumusan hipotesis bagi penelitian yang berhipotesis.

Landasan Teori dan Hipotesis memuat: Kajian Teori, Kajian Hasil Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Perumusan Hipotesis

A. Kajian Teori

Kajian teori memuat deskripsi dan teori-teori yang relevan dengan masalah yang dibahas. Kajian teori juga memuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan masalah yang diteliti. Kajian teori hendaknya menunjukkan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab secara memuaskan oleh penelitian sebelumnya tersebut. Bukti yang dikemukakan hendaknya diambil dari sumber aslinya, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Jika masalah yang dikemukakan itu belum pernah diteliti, perlu dikemukakan rasionalisasinya.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu memuat kajian tentang hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disusun berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan kemudian disusun sendiri oleh peneliti sebagai petunjuk arah dalam pemecahan masalah. Hal tersebut secara umum disebut sebagai paradigma penelitian dan nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis. Penulisan kerangka berpikir tidak dibenarkan memuat kutipan pustaka.

D. Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diyakini kebenarannya secara teoritis. Rumusan hipotesis berupa kalimat pernyataan. Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas dan singkat.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi uraian secara rinci hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, yang mencakup (a) waktu dan tempat penelitian, (b) rancangan/desain penelitian dan atau penentuan subjek, (c) variabel atau objek penelitian, (d) teknik dan instrumen pengumpulan data, dan (f) teknik analisis data.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Berisi tentang waktu dilaksanakannya penelitian dan lokasi/tempat penelitian.

B. Rancangan/Desain penelitian dan atau Metode Penentuan Subjek

Rancangan penelitian berisi tentang rancangan lingkungan dan rancangan perlakuan. Desain penelitian berisi alat penelitian dan desain sistem. Metode penentuan subjek berisi tentang uraian tentang populasi dan sampel penelitian. Populasi mengemukakan besarnya populasi/subjek dan wilayah penelitian yang dicakup. Sampel memuat uraian tentang penentuan besarnya ukuran sampel dan teknik *sampling* yang dipilih beserta alasannya.

C. Variabel/Objek Penelitian

Penentuan variabel/objek penelitian berisi kejadian/bagian/gejala yang diamati. Variabel penelitian memuat definisi operasional termasuk cara pengukuran.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Memuat uraian tentang berbagai metode yang digunakan di dalam pengumpulan data, disertai alat/instrumen. Instrumen yang digunakan perlu diuji validitas dan reliabilitas. Apabila instrumen tersebut merupakan terjemahan atau kutipan dari orang lain, perlu diberikan keterangan seukupnya.

E. Teknik Analisis Data

Memuat uraian tentang teknik analisis yang dipilih beserta alasannya. Lambang atau notasi yang dipakai di dalam rumus, formula, dan atau hal-hal lain yang berkenaan dengan analisis diuraikan dengan jelas dan lengkap.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV memuat hasil penelitian dan pembahasan yang sifatnya terpadu dengan uraian yang menyeluruh dan utuh. Berikut ini dikemukakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian hasil penelitian dan pembahasan.

- 1) Hasil penelitian hendaknya disajikan dalam bentuk yang ringkas dan komunikatif sesuai dengan metode yang digunakan
- 2) Jika diadakan pengujian hipotesis, perlu dikemukakan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis. Hasil penghitungan disajikan secara ringkas, tidak perlu dengan tabel kerja secara lengkap. Tabel kerja dan atau hasil cetak komputer ditempatkan di dalam lampiran. Uraian cara penarikan simpulan dari pengujian hipotesis harus dikemukakan secara jelas.
- 3) Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan penafsiran dari segi teoritis dan logis. Hasil penelitian ditafsirkan dan dijelaskan berdasarkan hubungan dengan fakta yang lain maupun dengan fakta yang berkaitan dengan kajian teori. Pembahasan memberikan dasar argumentasi untuk perumusan simpulan, implikasikan saran.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi simpulan, dan saran yang dikemukakan secara terpisah.

A. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

B. Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan dan simpulan. Saran hendaknya tidak keluar dari lingkup penelitian. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga swasta atau pemerintah, peneliti lain, atau pihak lain yang dianggap layak.

C. Tindak Lanjut

Berisi kemungkinan penelitian dapat ditindak lanjuti dengan mengadakan penelitian selanjutnya.

b. METODE PENELITIAN KUALITATIF

Bagian utama terdiri atas lima bab, yaitu: Pendahuluan, Landasan Teori, Metode Penelitian, Paparan Data dan Temuan, Pembahasan Hasil Penelitian, Simpulan. Bagian awal pada dasarnya berisi hal yang sama dengan model penelitian kuantitatif, hanya substansinya yang berbeda sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yang holistik, induktif, dan naturalistik. Rincian isi masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan pada dasarnya memuat: 1) latar belakang masalah, 2) fokus penelitian, 3) rumusan masalah, 4) tujuan penelitian, 5) paradigma, dan 6) manfaat hasil penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Berisi uraian situasi dan kondisi yang menarik perhatian peneliti dan pembaca pada umumnya. Latar belakang masalah mengemukakan hal-hal yang ingin diketahui dan alasan mengapa peneliti tertarik dengan topik tersebut. Selain itu, juga mengemukakan mengapa hal itu diteliti, dan menggambarkan apa yang diharapkan dari hasil penelitian.

B. Fokus Penelitian

Berisi inti utama permasalahan yang diteliti. Dari fokus penelitian ini, juga akan menguraikan sub-sub fokus penelitian.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah penelitian juga mengaitkan fokus dengan sub-sub fokus yang menjadi pertanyaan untuk dicarikan jawabannya. Rumusan masalah harus mengemukakan “ Apa yang akan diselesaikan Peneliti dalam melakukan penelitian ini”.

D. Tujuan Penelitian

Berisi pernyataan operasional yang merincikan apa yang akan diselesaikan dan dicapai dalam penelitian ini. Tujuan dirumuskan sebagai upaya yang ditempuh oleh peneliti untuk memecahkan masalah. Selain itu, tujuan penelitian untuk menjawab:

1) Bagaimana peneliti menggunakan hasil penelitiannya, 2) Bagaimana profesi sejenis menggunakan hasil penelitiannya.

E. Paradigma

Hal ini perlu dikemukakan pada bagian ini agar diketahui peneliti memegang paradigma yang mana, karena paradigma itu juga akan membimbingnya untuk merancang dan melaksanakan penelitiannya. Paradigma dapat bersifat naturalistik yang bersumber dari fenomologi atau positivisme, atau berdiri di antara keduanya. Berdasarkan paradigma itu, peneliti mengemukakan beberapa asumsi yang digunakan dalam penelitian.

F. Manfaat Penelitian

Berisi uraian tentang apa yang menjadi kegunaan hasil penelitian bagi dunia ilmu pengetahuan, bagi ilmu itu sendiri, dan masyarakat pada umumnya. Manfaat penelitian dirumuskan secara singkat dan dengan bahasa yang tepat.

BAB II. KAJIAN TEORI

Pemaparan kajian teori harus memberi gambaran menyeluruh dan sebagai petunjuk dalam mengungkapkan latar penelitian dan pembahasan. Pembahasan bagian teori mengemukakan kesesuaian prinsip-prinsip penelitian kualitatif yang merupakan kegiatan penelitian yang berupaya menemukan atau menyusun teori baru, bukan sekedar menguji atau verifikasi teori.

Kajian teori pada metode penelitian kualitatif ini berkaitan dengan fokus penelitian, dan sedikit berbeda dengan penelitian kuantitatif karena bukan untuk mengkaji teori, melainkan sekedar memahami konsep apa yang ingin diteliti.

Misalnya:

Fokus – “Pemeliharaan Gizi dalam Keluarga”

Subfokus 1 : Persepsi Orangtua Tentang Gizi

Subfokus 2 : Tingkat kehidupan sosial ekonomi orang tua

Subfokus 3 : Orang pedesaan dan pemeliharaan gizi

Kajian Teorinya adalah:

1) Pemeliharaan Gizi dalam Keluarga

2) Tingkat Kehidupan Sosial Ekonomi

3) Sikap Orang Pedesaan tentang Pemeliharaan Gizi

Kajian Teori memuat: kajian teori yang berkaitan dengan fokus penelitian, dan kajian teori yang menguraikan sub fokus 1, sub fokus 2, sub fokus 3, dan seterusnya.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab III memuat uraian secara rinci hal-hal berkaitan dengan kegiatan penelitian, yang mencakup: 1) latar penelitian, 2) cara penelitian, 3) data dan sumber data, 4) prosedur pengumpulan data, 5) analisis data, 6) pemeriksaan keabsahan data.

A. Latar Penelitian

Sub bagian ini mengemukakan terlebih dahulu bagaimana cara yang ditempuh peneliti untuk memasuki latar dan bagaimana memperoleh izin tersebut. Latar penelitian mengemukakan kondisi dan situasi fisik, latar sosial dan hal-hal terkait dengan latar penelitian. Selain itu, juga mengemukakan sumber datanya, siapa, atau apa yang menjadi satuan kajian.

B. Cara Penelitian

Sub bagian ini menguraikan metode yang digunakan apakah: naturalistik etnografi, studi kasus, atau *action research*. Cara penelitian hendaknya dideskripsikan secara singkat. Selain itu, peneliti juga mendeskripsikan secara singkat peranan dan fungsi peneliti sebagai instrumen penelitian, menguraikan tentang patokan pemilihan informan, bagaimana proses pemilihannya, dan mengemukakan jadwal waktu penelitian.

C. Data dan Sumber Data

Berisi data apa saja yang dikumpulkan. Apa dan siapa yang menjadi sumber data (jika belum dikemukakan sebelumnya), apa satuan kajiannya (*unit of analysis*). Peneliti juga mengemukakan bagaimana menjaga kerahasiaan sumber data, pemilihan sumber data disesuaikan dengan acuan teori dan pertanyaan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sub bagian ini memuat langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data dan menguraikan secara singkat bagaimana proses analisis data yang ditempuh. Pada tahap pencarian data diungkapkan secara jelas tentang teknik pengumpulan data yang digunakan dan didukung dengan keabsahan data yang diambil.

E. Analisis data

Bagian ini menjelaskan rencana analisis data dengan memilih salah satu model analisis data atau dua model diantaranya. Analisis data diuraikan secara singkat bagaimana proses analisis data yang ditempuh.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Bagian ini mengemukakan keabsahan data yang digunakan dan menjelaskan rencana pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini penting, sebagai pertanggungjawaban atas proses dan hasil penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan dapat dilakukan dengan triangulasi maupun dengan cara lainnya. Data dapat disajikan dalam paparan informasi hasil pengamatan atau wawancara, atau pemaparan hasil foto.

BAB IV. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Bab IV memuat uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam Bab III. Uraian Bab IV berisi paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan (apa yang terjadi) dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan), serta deskripsi informasi lainnya (misalnya yang berasal dari foto, dokumen, rekaman video, dan hasil pengukuran). Hasil analisis data yang merupakan temuan penelitian disajikan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan, dan motif yang muncul dari data. Disamping itu, temuan dapat berupa penyajian kategori, sistem klasifikasi, dan tipologi.

BAB V. PEMBAHASAN

Bab V memuat gagasan peneliti, keterkaitan antarpola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkapkan dari lapangan (*grounded theory*).

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

Bab VI memuat temuan pokok atau simpulan dan tindak lanjut penelitian, serta saran atau rekomendasi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, temuan pokok atau simpulan harus menunjukkan “makna” temuan-temuan tersebut.

c. METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi permasalahan yang melatarbelakangi penelitian. Masalah yang dikemukakan harus ditunjukkan dengan fakta dari sumber yang dapat dipercaya misalnya: laporan penelitian, jurnal ilmiah, pidato tertulis, makalah, hasil pengamatan pendahuluan yang dilaporkan secara sistematis. Misalnya, masalah penurunan prestasi belajar harus ditunjukkan data penurunan nilai ujian atau ulangan.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah deskripsi seluruh masalah pada variabel independen yang diduga memengaruhi variabel dependen dan dirumuskan dalam kalimat pernyataan.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah berisi permasalahan penelitian yang akan dilakukan, yang diambil dari identifikasi masalah.

D. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan pokok permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah ini dapat berbentuk: 1) deskriptif yaitu pertanyaan penelitian yang terkait dengan nilai variabel secara mandiri; 2) komparatif adalah pertanyaan penelitian yang terkait dengan perbandingan nilai variabel mandiri pada sampel atau waktu yang berbeda; 3) asosiatif adalah pertanyaan penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berkaitan erat dengan rumusan masalah yang ditetapkan.

F. Spesifikasi Produk yang dihasilkan

Merupakan deskripsi atau paparan detail produk/kekhasan dari produk yang akan dihasilkan. Detail yang dimaksud adalah detail konten/isi, detail konsep, dan konteks.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat Penelitian meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis. Manfaat teoretis berisi manfaat hasil penelitian yang dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan manfaat praktis berupa manfaat hasil penelitian bagi pihak-pihak yang terkait.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan berisi batasan-batasan dari setiap tahap pengembangan. Misalnya produk yang akan dihasilkan diperuntukkan bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Kajian teori berisi teori-teori yang menggambarkan variabel yang diteliti. Jumlah teori yang dikaji tergantung dari variabel yang digunakan dalam penelitian.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan berisi hasil kajian dari hasil-hasil penelitian. Relevansi penelitian dapat berupa relevan teori yang dikaji, relevan dari segi metodologi, relevan dengan hasil yang dicapai atau relevan dari simpulan dan saran

yang dihasilkan oleh peneliti sebelumnya. Hasil penelitian yang diacu dapat berasal dari skripsi, tesis, tugas akhir, disertasi, jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisi gambaran utuh dan komprehensif dari awal penelitian akan dilakukan hingga akhir penelitian. Kerangka berpikir dapat diwujudkan dalam sebuah kerangka berpikir atau alur berpikir penelitian.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian adalah pertanyaan yang diperoleh dari kerangka berpikir, kajian teori, penelitian yang relevan, yang lebih detail dari rumusan penelitian dan menggambarkan pertanyaan detail mengenai keberhasilan tiap langkah-langkah pengembangan.

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan

Metode pengembangan berisi gambaran umum penelitian, apakah kualitatif-kuantitatif atau kuantitatif-kualitatif.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan berisi langkah-langkah mengembangkan suatu produk dimulai dari analisis kebutuhan, mendesain produk awal, validasi produk, hingga revisi produk.

C. Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba [produk berisi paparan mengenai bagaimana uji coba dari produk yang telah direvisi berdasarkan hasil validasi produk. Kepada siapa produk akan diujicoba, kapan seting waktu uji coba, serta bagaimana menilai produk awal saat uji coba.

D. Subyek coba

Subyek Coba adalah sesuatu [manusia/hewan/tumbuhan) yang digunakan untuk mencoba produk yang akan dikembangkan. Subyek coba dipilih sesuai kebutuhan untuk mendapatkan proses dan hasil maksimal.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian guna mencapai tujuan tertentu. Misalnya untuk mendapatkan data kepercayaan diri peserta didik maka teknik yang digunakan adalah observasi atau pengamatan.

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian guna mencapai tujuan tertentu. Misalnya untuk mendapatkan data kepercayaan diri peserta didik menggunakan alat lembar pengamatan sikap atau lembar observasi peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara dan alat yang digunakan untuk mengolah data mentah menjadi data yang memiliki makna/arti.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Hasil pengembangan produk awal berisi hasil analisis kebutuhan, hasil rancangan atau desain produk dan hasil validasi dari ahli.

B. Hasil Uji Coba Produk

Hasil uji coba produk berisi paparan dan atau perhitungan produk yang dilaksanakan pada saat uji coba terbatas. Uji coba terbatas disini memiliki arti terbatas jumlah subyek cobanya dan terbatas ruang lingkup uji cobanya. Pada saat uji coba produk terbatas, masukan dan saran dari validator dan subyek coba sangat dibutuhkan untuk proses revisi produk. Diperlukan lembar uji pemakaian yang diisi oleh subyek coba untuk menganalisis keterpakaian produk yang diujicobakan.

C. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah uji coba terbatas berdasarkan rekomendasi dari ahli/pakar dan masukan atau saran dari subyek coba dan validator.

D. Kajian Produk Akhir

Kajian produk akhir dilakukan dengan uji coba diperluas setelah revisi produk dilakukan. Subyek coba yang lebih banyak dan ruang lingkup diperluas dapat menghasilkan temuan yang berbeda mengenai produk yang telah direvisi. Kajian produk akhir dapat berupa keterpakaian produk, keefektifan produk, dan kepraktisan produk.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian berisi hal-hal yang terkait dengan hal-hal sebagai berikut.

1. Keterbatasan teori. Dilengkapi dengan data detail dan lengkap.
2. Keterbatasan metodologi. Dilengkap dengan data detail dan lengkap.
3. keterbatasan hasil hasil produk dilengkapi dengan data dan detail yang lengkap, misalnya kekurangterpakaian produk, kekurangtepatan produk, kekurangefektifan produk dan kekurangpraktisan produk.

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Simpulan berisi uraian singkat yang menggambarkan jawaban dari pertanyaan dan rumusan penelitian.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Saran pemanfaatan produk berisi paparan atau deskripsi pemanfaatan produk, kelebihan dan kelemahan produk yang telah dihasilkan, Saran ini dapat berfungsi sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya jika akan mengembangkan produk yang serupa atau relevan.

d. METODE PENELITIAN TINDAKAN KELAS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

berisi uraian tentang masalah nyata yang terjadi di sekolah, didiagnosis oleh guru, didukung data faktual, masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan, prosedur identifikasi masalah dikemukakan secara jelas dan sistematis

B. Rumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah

Rumusan masalah dalam bentuk rumusan masalah PTK ,dirumuskan dalam kalimat Tanya, dengan jumlah bisa lebih dari satu rumusan masalah

C. Cara Pemecahan Masalah

Menguraikan tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah. Beri gambaran secara ringkas tentang kekuatannya untuk memecahkan masalah, serta cara atau langkah-langkah penerapannya.

D. Tujuan Penelitian

memaparkan tujuan penelitian, mengacu rumusan masalah.

E. Manfaat Penelitian

memaparkan manfaat apa yang dipetik dari hasil temuan penelitian, terutama manfaat praktis dan teoretis. Manfaat praktis berupa manfaat bagi siswa, guru, sekolah, atau komponen yang terkait, lebih baik dikemukakan hal yang berupa inovasi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Berisi uraian mengenai kajian teori, tinjauan hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis tindakan.

Uraikan dengan jelas kajian teori yang mendasari serta mendukung pilihan tindakan, dan dukungan hasil penelitian yang mendahului. Uraian itu digunakan untuk menyusun kerangka berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Pada bagian akhir dikemukakan rumusan hipotesis tindakan.

B. Tinjauan Hasil Penelitian

Penelitian yang relevan memuat penelitian-penelitian yang pernah dibuat sebelumnya, yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang kita teliti. Di dalam penelitian yang relevan juga dimuat uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan masalah yang diteliti. Hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang diteliti belum terjawab secara memuaskan oleh penelitian sebelumnya. Bukti yang dikemukakan hendaknya diambil dari sumber aslinya baik dari dalam maupun luar negeri. Jika masalah yang dikemukakan itu belum pernah diteliti, perlu dikemukakan rasionalisasinya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir disusun berdasar kajian teori dan hasil penelitian yang relevan kemudian disusun sendiri oleh peneliti sebagai petunjuk arah dalam pemecahan masalah. Hal tersebut secara umum disebut dengan paradigma penelitian, dan nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis.

D. Hipotesis Tindakan

Perumusan hipotesis merupakan simpulan atau jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Hipotesis hendaknya dirumuskan secara jelas, singkat, dan menunjukkan arah yang jelas sifat hubungan atau perbedaan yang ingin diuji.

Contoh rumusan HIPOTESIS TINDAKAN

“Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPS dapat Meningkatkan Keberanian Bertanya pada Siswa Kelas VII C smp Budi Mulia Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 dari tidak ada yang berani bertanya menjadi minimal 10 siswa berani bertanya.”

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

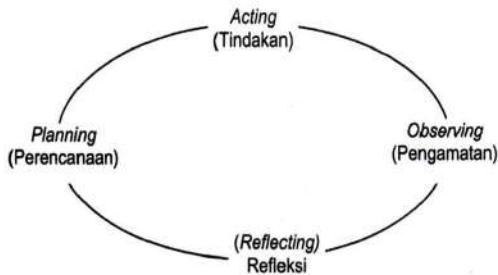
Uraikan lokasi dan waktu penelitian

B. Subjek dan Objek Penelitian

subjek yang dikenai tindakan atau kelompok siswa isi kelas secara keseluruhan, serta sasaran atau objek penelitian yaitu target akan terjadi perbaikan melalui tindakan yang dilakukan guru.

C. Desain Penelitian (Prosedur dan Implementasi Tindakan)

Berisi uraian tentang langkah-langkah PTK, misal dengan menunjukkan desain yang diacu serta uraian langkah-langkahnya, misalnya menggunakan Model dari Kemmis & Mc. Taggart.



Model Kemmis & Mc. Taggart

Rencana tindakan berisi gambaran tentang apa yang akan dilakukan dalam tindakan. Kemungkinan seluruh kegiatan yang dirancang dalam rangkaian kegiatan, yang secara riil akan dilakukan dalam langkah perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi

D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Mengemukakan cara dalam merekam peristiwa selama tindakan dilaksanakan. Uraian tentang penggunaan teknik atau metode untuk mengumpulkan data serta instrumennya, serta prosedur pengadaan instrumen.

E. Teknik Analisis Data

Penjelasan mengenai bagaimana cara menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui ketercapaian tujuan atau keberhasilan penelitian. Analisis data dapat secara kualitatif, dan analisis data kuantitatif menggunakan statistik deskriptif seperti nilai rata-rata, persentase, grafik.

F. Indikator Keberhasilan

Mengemukakan indikator (kriteria) pencapaian keberhasilan penelitian. Pencapaian kriteria keberhasilan ini dapat digunakan sebagai petunjuk atau tanda siklus dapat dihentikan atau PTK selesai.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian hendaknya disajikan dalam bentuk yang ringkas dan komunikatif sesuai dengan metode yang digunakan

1. Deskripsi Data Sekolah
 2. Deskripsi Data Tiap Siklus
 - a) Pra-Siklus
 - b) Siklus 1
 - c) Siklus 2
- Dst

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pembahasan tentang hasil yang diperoleh berupa penjelasan penafsiran dari segi teoretis dan logis. Hasil penelitian ditafsirkan dan dijelaskan berdasarkan hubungan dengan fakta yang lain maupun dengan fakta yang berkaitan dengan kajian teori. Pembahasan memberikan dasar argumentasi untuk perumusan simpulan dan saran.
2. Pembahasan berisi hasil pengamatan dari observer, analisis data dan refleksi dari kegiatan dalam setiap siklus. Hasil refleksi merupakan rencana tindakan dalam tiap siklusnya. Hasil pengamatan berupa tindakan guru dan kegiatan siswa.

BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN TINDAK LANJUT

A. Simpulan

Simpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang disarikan dari hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian
Berisi simpulan dari penelitian dan saran tindakan perbaikan atas hasil penelitian (bisa berupa rekomendasi).

B. Saran

Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan. Saran hendaknya tidak keluar dari lingkup penelitian. Saran dapat ditujukan kepada perguruan tinggi, lembaga swasta atau pemerintah, peneliti lain, atau pihak-pihak yang dianggap layak.

C. Tindak Lanjut

e. METODE PENELITIAN STUDI LITERATUR

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berisi uraian singkat tentang kondisi sekarang, mengapa perlu untuk diteliti dan bagaimana dampak jika tidak diteliti serta harapan yang ingin dicapai dari hasil penelitian tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berisi tentang berbagai permasalahan yang menjadi penyebab dari masalah yang diteliti

C. Batasan masalah

Dari berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi dibatasi permasalahan yang akan diteliti dengan harapan penelitian akan menjadi fokus.

D. Rumusan masalah

Berisi pertanyaan yang akan dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian

E. Tujuan penelitian

Berisi pernyataan operasional yang menjelaskan apa yang akan diselesaikan dan yang akan dicapai dalam penelitian ini

F. Manfaat penelitian

Berisi uraian tentang kegunaan dari penelitian tersebut bagi pihak terkait.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

Berisi tentang pemaparan teori-teori yang dipakai dan relevan dengan penelitian sebagai petunjuk dalam mengungkapkan latar penelitian dan pembahasan. Dalam penelitian sejarah kajian teori digunakan untuk memperkuat penelitian yang tidak boleh lepas dari judul penelitian yang akan dilaksanakan

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Berisi penelitian yang sudah dilaksanakan sebelumnya, bisa dijadikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya, dimungkinkan untuk menemukan dan mengembangkan teori baru ataupun temuan baru.

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup dan Segi Peninjauan

Berisi lingkup spatial dalam arti pembatasan wilayah penelitian, lingkup temporal tentang masa yang dijadikan acuan dalam penelitian tersebut, ada pembatasan lokasi dan waktu. Segi peninjauan apa yang digunakan dalam penelitian ini, misal secara ekonomi, social, politik dan sebagainya.

B. Langkah-langkah penelitian

1. Mengumpulkan sumber

Langkah ini bertujuan untuk mencari sumber yang dipakai, sumber dapat berupa, dokumen, orang, benda atau jenis-jenis sumber yang lain.

2. Kritik sumber

Tujuan melakukan kritik sumber adalah untuk memastikan bahwa sumber yang dipakai adalah sumber yang otentik dan kredibel (dapat dipercaya). Secara sederhana langkah ini untuk memastikan bahwa sumber yang dipakai adalah tepat.

3. Interpretasi

Setelah melaksanakan kritik akan ditemukan fakta (pernyataan dan kenyataan) yang kadang-kadang masih bersifat acak dan tidak teratur baik secara tema ataupun kronologisnya.

4. Historiografi

Adalah langkah untuk membuat laporan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Tata tulis menyesuaikan dengan ketentuan ilmiah yang sudah disepakati.

BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil temuan yang diperoleh dari kajian sumber melalui kritik sumber. Peneliti menjelaskan hasil temuan secara objektif, dalam penelitian sejarah disebut dengan eksplanasi atau penjelasan, penafsiran terhadap fakta yang ditemukan dari sumber yang diperoleh secara rinci dan kronologis (tematis dan kronologis). Peneliti memaparkan hasil temuan secara terbuka dan objektif.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, serta saran atau rekomendasi yang diajukan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri atas Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran penelitian.

A. DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka meliputi sumber acuan yang berasal dari buku, artikel dalam majalah, artikel dalam surat kabar, artikel dalam jurnal, artikel dari internet, hasil penelitian yang dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi. Penulisan nama pengarang dalam daftar pustaka mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Nama pengarang yang terdiri dari dua kata atau lebih, ditulis dengan urutan nama apa adanya, nama awal, dan nama tengah, kecuali nama Thionghoa yang terdapat nama marga di nama awal sehingga tidak dibalik. Penulisan nama pengarang diakhiri dengan tanda titik, contoh sebagai berikut:
 - a. Idris Syarifuddin Firmansyah dalam daftar pustaka ditulis menjadi Idris Syarifuddin Firmansyah. (nama penulis orang Indonesia ditulis sesuai aslinya)
 - b. Cio Sin Kim dalam daftar pustaka tetap ditulis Cio Sin Kim.
2. Nama pengarang yang terdiri dari dua orang ditulis dengan cara nama belakang, nama depan disingkat.
Susilo,F.dan Setiawan, F.
3. Nama pengarang yang terdiri dari tiga orang ditulis dengan cara nama belakang, nama depan disingkat.
Susilo, F., Setiawan, F, dan Firmansyah I, S.
4. Nama pengarang yang lebih dari tiga orang ditulis dengan cara nama pengarang yang paling atas diikuti dengan singkatan “dan kawan-kawan” (dkk).
Susilo, Fredi, dkk.
5. Jika beberapa buku ditulis oleh seorang pengarang, nama pengarang cukup ditulis sekali pada buku yang disebut pertama. Selanjutnya cukup dibuat garis sepanjang 10 ketukan dan diakhiri dengan tanda titik. Setelah nama pengarang, cantumkan tahun terbit dengan dibubuhkan tanda titik. Jika tahunnya berbeda, penyusunan daftar pustaka dilakukan dengan urutan berdasarkan yang paling lama ke yang paling baru.
Contoh:
Keraf, Gorys. 2010.
_____. 2011.
_____. 2012.
6. Jika diterbitkan pada tahun yang sama, penempatan urutannya berdasarkan pola abjad judul buku. Kriteria pembedaannya adalah setelah tahun terbit dibubuhkan huruf, misalnya a, b, c, tanpa jarak. Contoh:
Bakri, Oemar. 2012a. *Badai Pasti Berlalu*.
_____. 2012b. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*.
7. Gelar akademik tidak perlu dicantumkan.
8. Pada baris kedua dan seterusnya setiap pustaka (sumber) diketik menjorok satu tabulasi (1, 27 cm)
9. Apabila penulisan satu pustaka tidak muat dalam satu baris, maka penulisan baris kedua dan seterusnya berjarak 1 spasi, sedangkan jarak antarpustaka 1, 5 spasi.

Penulisan daftar pustaka menganut sistem *American Psychological Association* (APA). Penyusunan diurutkan secara alfabetis (abjad) menurut nama pengarang tanpa menggunakan nomor urut.

B. LAMPIRAN

Lampiran-lampiran penelitian berupa yang berupa: instrumen penelitian/angket, daftar subyek penelitian, lampiran hasil perhitungan analisis, surat ijin penelitian, dan lain-lain.

C. Pengajuan Usulan/proposal Penelitian

Usulan penelitian berisi seluruh langkah penelitian sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Usulan penelitian mencakup komponen: judul penelitian, latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, landasan teori, pengajuan hipotesis (jika ada), metode penelitian dilengkapi dengan jadwal, dan daftar pustaka.

Usulan penelitian ditulis dalam kertas kuarto dengan spasi rangkap minimal 10 halaman, disertai lembar persetujuan yang ditandatangani oleh yang bersangkutan (penulis), pembimbing, ketua program studi dan disahkan oleh dekan. Adapun contoh urutan usulan penelitian dari tiap metode penelitian dapat dilihat pada lampiran (format 14 – 17).

BAB III PEDOMAN TEKNIK/FORMAT PENULISAN

Format penulisan meliputi kertas dan pola ukuran, serta jumlah halaman, pengetikan, penomoran, teknik notasi ilmiah, tabel dan gambar, daftar pustaka, bahasa dan tanda baca, catatan kaki, penjiplakan dan warna sampul.

A. Jenis Kertas, Ukuran, dan Jumlah Halaman

1. Jenis kertas
Kertas yang digunakan untuk mengetik naskah skripsi adalah HVS 80 gram berwarna putih.
2. Ukuran kertas
Ukuran kertas yang digunakan untuk skripsi adalah ukuran kuarto (21,5 x 29,7 cm). Jika di dalam skripsi mempergunakan beberapa kertas khusus, misalnya kertas millimeter, kertas kalkir dan sejenisnya, hal tersebut diperbolehkan. Kertas dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.
3. Jumlah Halaman
Jumlah halaman skripsi untuk memenuhi syarat ujian sarjana minimal 50 halaman, tidak termasuk lampiran.

B. Penulisan naskah skripsi

Ketentuan penulisan mencakup jenis huruf, penulisan angka dan lambang bilangan, penggunaan spasi, batas tepi naskah/margin, penulisan alinea baru, pengisian halaman naskah, penulisan bab, subbab, dan anak subbab.

1. Jenis dan Ukuran Huruf

Naskah ditulis dengan komputer menggunakan jenis huruf *Times New Roman* dengan ukuran 12 poin dengan *font color* hitam. Huruf miring (*Italic*) dapat digunakan untuk kata-kata berbahasa asing, nama ilmiah, dan kata-kata yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Penulisan huruf atau lambang yang tidak dapat ditulis dengan komputer dapat ditulis dengan tinta hitam. Penggunaan kata depan seperti *dan*, *sedangkan*, *tetapi* tidak boleh mengawali kalimat.

2. Penulisan Nama Ilmiah

Penulisan nama ilmiah untuk marga (*genus*) dan jenis (*spesies*) tumbuhan atau hewan dalam bahasa latin dan dicetak dengan huruf miring (*Italic*) atau digaris bawahi secara terpisah. Huruf pertama nama marga selalu ditulis dengan huruf kapital, sedangkan huruf pertama epitet jenis (*epitheton specificum*) selalu ditulis dengan huruf kecil, meskipun nama ini berasal dari nama orang, tempat atau lainnya.

Nama ilmiah yang baru ditulis pertama kali dalam teks, nama *author*-nya perlu ditulis dengan singkatan yang lazim (tidak digarisbawahi dan tidak dicetak miring). Misalnya : *Oryza sativa* L., *Corticium salmonicolor* B.et Br., *Pseudomonas citri* Risso. Nama *author* ini hanya ditulis satu kali di dalam teks dan tidak perlu ditulis pada judul, intisari dan abstrak.

Jika nama ilmiah yang sama ditulis berulang-ulang maka nama marganya boleh disingkat dengan singkatan yang berlaku untuk marga tersebut, misalnya: *O. sativa*, *C. salmonicolor*, *P. citri*. Apabila dua nama dengan singkatan marganya sama disebut berurutan maka nama-nama marga tidak boleh disingkat, misalnya *Corticium salmonicolor* diikuti *Cercospora oryza* maka tidak boleh ditulis *C. salminicolor* dan *C. oryza*.

3. Penulisan Angka dan Lambang Bilangan

Ketentuan penulisan angka dan lambang bilangan antara lain:

- a. Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor. Di dalam tulisan lazim digunakan angka arab atau angka romawi. Angka digunakan untuk menyatakan: (1) ukuran panjang, berat, luas, dan isi, (2) satuan waktu, (3) nilai uang, dan (4) kuantitas.
- b. Penulisan kata bilangan tingkat dapat dilakukan dengan menggunakan angka romawi, huruf, atau huruf dan angka dengan diberi tanda hubung, atau dengan huruf semuanya.
- c. Lambang bilangan yang dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata, ditulis dengan huruf, kecuali jika beberapa lambang dipakai secara berurutan, seperti dalam rincian, penulisannya harus dengan angka. Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. Jika perlu, susunan kalimat diubah sehingga bilangan yang tidak dapat dinyatakan dengan satu atau dua kata tidak terdapat pada awal kalimat.
- d. Bilangan pecahan yang berdiri sendiri ditulis dengan huruf, sedangkan bilangan pecahan campuran ditulis dengan angka, seperti $3\frac{1}{2}$, $1\frac{1}{2}$, dan sebagainya.
- e. Bilangan desimal dinyatakan dengan tanda koma kecuali pada lampiran dinyatakan dengan tanda titik. Antara bilangan satu dengan yang lain dipisahkan dengan tanda titik koma (;), jika ditulis secara berurutan, seperti 0,5; 0,25; 0,75, dan sebagainya.
- f. Penulisan angka ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah menggunakan tanda titik (*sparator*), sedangkan penulisan angka ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah, tidak menggunakan tanda titik (*sparator*).
- g. Satuan ukuran mengikuti sistem metrik dan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik di belakang kecuali ada kekhususan, misalnya: m, km, g, km/dt, dan sebagainya.

4. Penggunaan Spasi Baris

- a. Jarak spasi baris dalam naskah skripsi adalah dua spasi. Khusus untuk abstrak, kutipan lebih dari lima baris, nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
- b. Daftar pustaka ditulis dengan jarak satu spasi, sedangkan jarak antarsumber pustaka diberi jarak 1,5 spasi.

5. Batas Tepi Pengetikan Naskah (Margin)

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut: tepi atas 4 cm, tepi bawah 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi kanan 3 cm

6. Penulisan Alinea Baru

Penulisan baris pertama alinea baru ditulis menjorok ke dalam satu tabulasi (1,27 cm) dari tepi kiri.

7. Pengisian Halaman Naskah

Halaman naskah diusahakan diisi dengan tidak membuang-buang ruang. Pergantian halaman dilakukan apabila sudah penuh atau berganti bab.

8. Penulisan Bab, Sub-bab, dan Anak Sub-bab.

a. Penulisan Bab

Nama bab ditulis dengan huruf kapital menggunakan jenis huruf *Times New Roman* 12 poin, dicetak tebal (*bold*), dan di atas secara simetris tanpa diakhiri tanda titik. Nomor urut bab ditulis dengan angka romawi dan ditempatkan secara simetris di atas judul bab. Jarak dari tepi atas kertas adalah 4 cm.

b. Penulisan Subbab

Pengetikan judul subbab diawali dengan indentasi menggunakan huruf abjad dimulai dari tepi kiri dengan huruf kapital dan dicetak tebal (*bold*). Setiap awal kata menggunakan huruf kapital kecuali kata tugas (kata sambung dan kata depan), tanpa diakhiri tanda titik. Penulisan naskah (*body text*) subbab dengan batas kiri rata (lurus) pada huruf pertama judul subbab.

c. Pengetikan Anak Subbab

Pengetikan judul anak subbab diawali indentasi (pengaturan paragraf berupa batas kanan dan kiri serta pengaturan paragraf agar baris pertama menjorok ke dalam) menggunakan urutan angka arab. Nomor anak subbab dimulai dari batas tepi kiri rata (lurus) pada batas kiri naskah (*body text*) subbab. Setiap awal kata menggunakan huruf kapital kecuali kata tugas (kata sambung dan kata depan) dan tanpa diakhiri tanda titik. Pengetikan naskah (*body text*) anak subbab dengan batas kiri rata (lurus) pada huruf pertama judul anak subbab.

C. Penomoran

1. Penomoran Halaman

- a. Penomoran yang digunakan dalam skripsi adalah dengan angka romawi kecil dan angka arab. Angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya) dipakai untuk memomori bagian awal skripsi yang mencakup: halaman judul, abstrak, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan dewan penguji, pernyataan keaslian tulisan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar grafik (jika ada), daftar bagan (jika ada), dan daftar lampiran. Penomoran romawi kecil diletakkan di tengah bagian bawah.
- b. Penomoran halaman bagian utama dan bagian akhir skripsi dimulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan halaman terakhir dari bab Simpulan dan Saran menggunakan angka arab (1, 2, 3, 4, 5, dan seterusnya). Letak penomoran ditempatkan di sebelah kanan atas yang diketik dengan jarak 3cm dari tepi kanan dan 1,5cm dari baris pertama naskah. Halaman pertama setiap bab, penomoran halaman diletakkan di tengah bagian bawah dengan jarak 1,5cm dari bawah.

2. Penomoran Tabel, Grafik, Bagan atau Skema, Gambar, Singkatan, dan Lambang

Penomoran tabel, grafik, bagan atau skema, gambar, singkatan, dan lambang diberi nomor urut dengan angka arab.

3. Persamaan Matematis

Persamaan Matematis dalam Ilmu Fisika, Kimia, Mekanika, Matematika, dan sebagainya ditulis dengan angka arab dan ditempatkan di batas tepi kanan di antara dua tanda kurung.

D. Teknik Notasi Ilmiah

Penulisan sumber bacaan dikutip menggunakan catatan perut sebagai berikut.

1. Kutipan Langsung

Kutipan yang diambil dari sumber pustaka tertentu diambil secara langsung sesuai dengan aslinya. Kutipan langsung diperkenankan maksimal 30% dari keseluruhan kutipan dalam skripsi. Kutipan langsung dipergunakan hanya untuk hal-hal yang penting saja, misalnya definisi atau pendapat seseorang yang khas. Penulisan kutipan langsung dalam skripsi ditulis dengan beberapa ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika kutipan hanya lima baris atau kurang dari lima baris, kutipan dicantumkan di dalam teks dengan jarak dua spasi dan ditulis di antara tanda petik (“), sedangkan kutipan yang lebih dari lima baris dicantumkan di bawah teks dengan jarak satu spasi, dan menjorok ke dalam satu tabulasi (1,27 cm), tanpa diberi tanda petik.
- b. Sumber kutipan dapat dituliskan di awal kutipan atau di akhir kutipan.
- c. Sumber kutipan yang dituliskan antara lain: (1) nama pengarang (cukup nama paling belakang, jika namanya lebih dari satu kata), (2) tahun terbit dari sumber kutipan, dan (3) nomor halaman dari sumber kutipan.

Contoh:

- a. Nama pengarang disebut di awal kutipan
Sugiyono (2003:123) mengemukakan “terdapat hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar.”
- b. Nama pengarang disebut di akhir kutipan
Sesuai dengan uraian di atas, dijelaskan “terdapat hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar” (Sugiyono, 2003:123).

2. Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung dikemukakan secara tidak langsung atau dikemukakan dengan menggunakan bahasa penulis sendiri. Kutipan tidak langsung mencakup kutipan terjemahan, kutipan saduran, kutipan ringkasan, dan kutipan parafrase. Beberapa ketentuan penulisan kutipan tidak langsung antara lain:

- a. Penulisan kutipan tidak langsung tidak perlu menggunakan tanda petik (“).
- b. Penulisannya terpadu dengan teks.
- c. Nama pengarang dapat ditulis di awal atau di akhir kutipan.
- d. Nomor halaman tidak disebutkan.
- e. Kutipan yang terdiri dari lima baris atau kurang dari lima baris, kutipan dicantumkan di dalam teks dengan jarak dua spasi, sedangkan kutipan yang lebih dari lima baris dicantumkan di bawah teks dengan jarak satu spasi, dan menjorok ke dalam satu tabulasi (1,27 cm).

Contoh:

- a. Nama pengarang disebut di awal kutipan
Sianturi (2005) mengemukakan bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.
- b. Nama pengarang disebut di akhir kutipan
Sejalan dengan uraian di atas dapat dikemukakan bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Sianturi, 2005).

3. Penulisan Nama Pengarang

Penulisan nama pengarang dalam kutipan, baik kutipan langsung ataupun kutipan tidak langsung dalam uraian hanya nama belakangnya saja (jika nama terdiri dari lebih dari satu kata).

4. Penulisan Catatan Kaki

Catatan kaki merupakan keterangan tambahan tentang istilah atau ungkapan yang tercantum dalam naskah. Catatan kaki dapat berupa rujukan kepada sesuatu yang bukan buku, seperti keterangan wawancara, pidato di televisi, dan yang sejenis dengan itu. Bagian yang akan diterangkan diberi nomor 1, 2, 3, dst. Nomor tersebut dinaikkan setengah spasi tanpa jarak ketukan. Catatan kaki diletakkan di bagian bawah halaman dengan dibatasi garis sepanjang sepuluh ketukan dari margin kiri dan jarak dari garis pembatas ke catatan kaki adalah dua spasi. Nomor catatan kaki dinaikkan setengah spasi di depan penjelasannya dan diberi kurung tutup.

E. Penulisan Tabel, Grafik, Bagan atau Skema, Gambar, Singkatan, dan Lambang

Penulisan tabel, grafik, bagan atau skema, gambar, singkatan, dan lambang dituliskan dengan diberi nomor dan nama. Nama-nama tabel, grafik, bagan atau skema, singkatan, dan lambang dituliskan dengan huruf kapital semua pada semua awal katanya, kecuali partikel seperti *di*, *ke*, *dan*, *dari*, *yang*, dan *untuk*. Nomor dan nama tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan nomor dan nama gambar atau grafik diletakkan di bawah gambar atau grafik yang dimaksud. Jika gambar terdiri atas lebih dari satu macam garis, maka garis-garis tersebut disajikan dalam bentuk yang berbeda, misalnya:

```
-----  
.....  
-----  
---X---X---X---X---X---X---  
---O---O---O---O---O---O---
```

F. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka meliputi sumber acuan yang berasal dari buku, artikel dalam majalah, artikel dalam surat kabar, artikel dalam jurnal, artikel dari internet, hasil penelitian yang dipergunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi. Penulisan nama pengarang dalam daftar pustaka mengikuti ketentuan sebagai berikut.

1. Nama pengarang dari Indonesia yang terdiri dari dua kata atau lebih, tetap ditulis sesuai dengan aslinya, kecuali nama orang asing / nama marga ditulis dibalik. Penulisan nama pengarang diakhiri dengan tanda titik.
Idris Syarifuddin Firmansyah dalam daftar pustaka tetap ditulis Idris Syarifuddin Firmansyah
John Arthur dalam daftar pustaka ditulis menjadi Arthur John.
2. Nama pengarang yang terdiri dari dua orang ditulis dengan cara nama belakang, nama depan disingkat.
Susilo, F. dan Setiawan, F.
3. Nama pengarang yang terdiri dari tiga orang ditulis dengan cara nama belakang, nama depan disingkat.
Susilo, F., Setiawan, F, dan Firmansyah I, S.
4. Nama pengarang yang lebih dari tiga orang ditulis dengan cara nama pengarang yang paling atas diikuti dengan singkatan “dan kawan-kawan” (dkk).
Susilo, Fredi, dkk.

5. Jika beberapa buku ditulis oleh seorang pengarang, nama pengarang cukup ditulis sekali pada buku yang disebut pertama. Selanjutnya cukup dibuat garis sepanjang 10 ketukan dan diakhiri dengan tanda titik. Setelah nama pengarang, cantumkan tahun terbit dengan dibubuhkan tanda titik. Jika tahunnya berbeda, penyusunan daftar pustaka dilakukan dengan urutan berdasarkan yang paling lama ke yang paling baru. Contoh:
Keraf, Gorys. 2010.
_____. 2011.
_____. 2012.
6. Jika diterbitkan pada tahun yang sama, penempatan urutannya berdasarkan pola abjad judul buku. Kriteria pembedaannya adalah setelah tahun terbit dibubuhkan huruf, misalnya a, b, c, tanpa jarak. Contoh:
Bakri, Oemar. 2012a. *Badai Pasti Berlalu*.
_____. 2012b. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*.
7. Gelar akademik tidak perlu dicantumkan.
8. Apabila penulisan satu pustaka tidak muat dalam satu baris, maka penulisan baris kedua dan seterusnya berjarak 1 spasi, sedangkan jarak antarpustaka 1, 5 spasi.

Penulisan daftar pustaka menganut sistem *American Psychological Association* (APA). Penyusunan diurutkan secara alfabetis (abjad) menurut nama pengarang tanpa menggunakan nomor urut.

1. Penulisan Daftar Pustaka dari Buku

Sumber pustaka yang berasal dari buku, penulisannya sebagai berikut.

- a. Nama pengarang yang terdiri dari dua bagian ditulis dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal (disingkat atau tidak disingkat) diakhiri titik.
- b. Tahun penerbitan ditulis setelah nama pengarang, diakhiri tanda titik.
- c. Judul buku ditulis dengan huruf miring, dengan huruf kapital pada awal setiap kata, kecuali kata penghubung.
- d. Tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan titik dua (:).

Contoh:

Dekker, N. 2005. *Pancasila Sebagai Ideologi Bangsa: Dari Pilihan Satu-satunya ke Satu-satunya Azas*. Malang: FPIPS Universitas Negeri Malang.

Ramlan, M. 2004. *Paragraf: Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jika beberapa buku yang dijadikan sumber ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan dalam tahun yang sama pula, data tahun penerbitan diikuti oleh lambang a, b, c, dan seterusnya yang urutannya ditentukan secara kronologis atau berdasarkan abjad judul buku-bukunya.

Contoh:

Cornet, L. 1985a. *Career Ladder Plans: Trends and Emerging Issues-1985*. Atlanta. GA: Career Ladder Clearing House.

2. Penulisan Daftar Pustaka dari Artikel Majalah

Sumber dari artikel majalah dituliskan sebagai berikut.

- a. Nama pengarang ditulis paling depan, diikuti tahun terbit.
- b. Judul artikel ditulis dengan tanda petik, dan ditulis dengan huruf kecil semua kecuali pada huruf awal kata pertama.
- c. Nama majalah ditulis miring (*Italic*) dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata dilanjutkan, bulan terbit (kalau ada) dan tahun terbitan yang ke berapa (kalau ada), dilanjutkan halaman (kalau ada).
- d. Tempat terbit disebut pada bagian akhir.

Contoh:

Nasution, Anwar. 2005. "Sistem Moneter Internasional". *Prisma*, Desember, IV: 46-48. Jakarta.

3. Penulisan Daftar Pustaka dari Artikel Koran

Sumber dari artikel dalam koran atau surat kabar dituliskan sebagai berikut.

- a. Nama pengarang ditulis paling depan, diikuti tahun terbit.
- b. Judul artikel ditulis dengan tanda petik, dan ditulis dengan huruf kecil semua kecuali pada huruf awal kata pertama.
- c. Nama koran ditulis dengan cetak miring, dilanjutkan halaman (jika ada), tanggal terbit, dan kota terbit.

Contoh:

Tabah, Anton. 2005. "Polwan Semakin Efektif dalam Penegakan Hukum". *Sinar Harapan*, hlm. 7, 1 September 2005. Jakarta.

4. Penulisan Daftar Pustaka dari Artikel Koran Tanpa Pengarang

Sumber dari koran tanpa pengarang dituliskan sebagai berikut.

- a. Judul ditulis di bagian awal.
- b. Tahun, tanggal, dan bulan ditulis setelah judul.
- c. Nama koran ditulis dengan garis bawah atau huruf miring.
- d. Nomor halaman ditulis terakhir.

Contoh:

Kompas, 21 Juni 2005. *Pameran Seni Berlangsung Meriah*, hlm. 7.

5. Penulisan Daftar Pustaka dari Artikel dalam Jurnal

- a. Nama pengarang ditulis paling depan, diikuti tahun terbit.
- b. Judul artikel ditulis dengan tanda petik, dan ditulis dengan huruf kecil semua, kecuali pada huruf awal kata pertama.
- c. Nama jurnal (majalah ilmiah) dicetak miring dan dengan huruf kecil kecuali huruf pertama setiap kata.
- d. Bagian akhir berturut-turut ditulis jurnal tahun ke berapa, dan nomor halaman artikel tersebut.

Contoh:

Hanafi, A. 2005. "Partisipasi dalam Siaran Pedesaan dan Pengabdiosian Inovasi". *Forum Penelitian*, 1(1): 33-47.

6. Penulisan Daftar Pustaka dari Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel (Ada Editornya)

Penulisan daftar pustaka untuk sumber yang berasal dari artikel dalam buku kumpulan artikel (yang ada editornya) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Nama pengarang artikel ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan.
- b. Judul artikel ditulis dengan diberi tanda petik.

- c. Nama editor ditulis seperti nama biasa, diberi keterangan (Ed.) bila hanya satu editor, dan (Eds.) bila lebih dari satu editor.
- d. Judul buku kumpulan artikel ditulis dengan huruf miring, dan nomor halamannya disebutkan dalam kurung.
- e. Judul artikel dan judul buku ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama setiap kata, kecuali kata sambung.

Contoh:

Hasan, M. Z. 2003. "Karakteristik Penelitian Kualitatif". Dalam Aminuddin (Ed.), *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra* (hlm. 12-25). Malang: HISKI Komisariat Malang dan YA3.

7. Penulisan Daftar Pustaka dari Buku yang Berisi Kumpulan Artikel (Ada Editor)

Penulisan daftar pustaka dari buku yang berisi kumpulan artikel (ada editor) cara penulisannya sama seperti menulis sumber dari buku ditambah dengan tulisan (Ed.) jika satu editor dan (eds.) jika editornya lebih dari satu, di antara nama pengarang dan tahun penerbitan.

Contoh:

Letheridge, S. dan Cannon, C. R. (Eds.). 1980. *Billingul Education: Teaching English as a Second Language*. New York: Praeger.

8. Penulisan Daftar Pustaka dari Skripsi, Tesis, atau Disertasi

Nama penyusun ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul, penelitian, tesis atau disertasi. Judul ditulis dengan dicetak miring diikuti dengan pernyataan penelitian, tesis, atau disertasi tidak diterbitkan. Nama kota tempat perguruan tinggi dan nama fakultas, serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

Pangaribuan, Tagor. 1992. *Perkembangan Kompetensi Kewacanaan Pembelajaran Bahasa Inggris di LPTK*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana IKIP Malang.

9. Penulisan Daftar Pustaka Bersumber dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggung jawab ditulis paling depan, diikuti tahun, judul karangan, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga tertinggi yang bertanggung jawab atas penerbitan karangan tersebut.

Contoh:

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1978. *Pedoman Penulisan Laporan Penelitian*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

10. Penulisan Daftar Pustaka Bersumber dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit Tanpa Pengarang dan Tanpa Lembaga.

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan dicetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, kota penerbit, dan nama penerbit.

Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Th. 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 1990. Jakarta: PT Armas Duta Jaya.

11. Penulisan Daftar Pustaka Bersumber dari Karya Terjemahan

Nama pengarang asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya asli, judul terjemahan, nama penerjemah, tahun terjemahan, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan.

Contoh:

Ary, D., L. C. Jacobs, dan A. Razavieh. Tanpa tahun. *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Terjemahan oleh Arief Furchan, 1982. Surabaya: Usaha Nasional.

12. Penulisan Daftar Pustaka Bersumber dari Penelitian yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, atau Lokakarya

Nama penyusun ditulis paling depan, dilanjutkan dengan tahun penyajian, penelitian, kemudian diikuti pernyataan Penelitian disajikan dalam ..., nama pertemuan yang ditulis dengan garis bawah, lembaga penyelenggara, tempat, dan tanggal penyelenggaraan.

Contoh:

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Penelitian disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP Malang, Malang, 15 Januari 1991.

13. Penulisan Daftar Pustaka Bersumber dari Internet Berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh judul karya tersebut (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diunduh, di antara tanda kurung.

Contoh:

Hitchcock, S. 1996. "A Survey of STM Online Journals, 1990-95: The Calm before the Storm", (*Online*), (<http://journal.ac.uk/survey/survey.html>), diunduh 12 Juni 1996.

14. Penulisan Daftar Pustaka Berupa Artikel dari Jurnal

Nama penulis ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut tahun, judul artikel, nama jurnal (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), volume dan nomor, dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diunduh, di antara tanda kurung.

Contoh:

Kumaidi. 1998. "Pengukuran Bekal Awal Belajar dan Pengembangan Tesnya". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (*Online*), Jilid 5, No. 4, (<http://www.malang.ac.id>), diunduh 20 Januari 2000).

15. Penulisan Daftar Pustaka Bersumber dari Internet Berupa Bahan Diskusi

Nama rujukan ditulis seperti rujukan dari bahan cetak, diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik bahan diskusi (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (*Online*), dan diakhiri dengan alamat e-mail sumber rujukan tersebut disertai dengan keterangan kapan diunduh, di antara tanda kurung.

Contoh:

Wilson, D. 20 November 1995. *Summary of Citing Internet Sites. NETTRAIN Discussion List* (*Online*), (NETTRAIN@ubvm.cc.buffalo.edu), diunduh 22 November 1995.

16. Penulisan Daftar Pustaka Bersumber dari Internet Berupa E-mail Pribadi

Nama pengirim (jika ada) disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail pengirim), diikuti secara berturut-turut oleh tanggal, bulan, tahun, topik isi bahan (dicetak miring), nama yang dikirim disertai keterangan dalam kurung (alamat e-mail yang dikirim).

Contoh:

Davis, A. (a.davi@uwts.edu.au). 10 Juni 1996. *Learning to Use Web Authoring Tools*. E-mail kepada Alison Hunter (huntera@usq.edu.au).

G. Bahasa dan Tanda Baca

1. Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa dalam penulisan skripsi menggunakan bahasa lugas, jelas, singkat, padat, formal, dan objektif. Kejelasan dan ketepatan isi diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang tepat, kalimat yang efektif, dan struktur paragraph yang runtut. Kelugasan dan keformalan gaya bahasa diwujudkan dengan kalimat yang bertolak dari gagasan (kalimat pasif), dan kata-kata yang bermakna denotatif.

2. Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca, kata, dan huruf mengikuti pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan, pedoman pembentukan istilah, dan kamus besar bahasa Indonesia.

H. Penjilidan

Penjilidan skripsi menggunakan karton tebal dan dilapisi kertas sakura, serta plastik bening. Tulisan ditulis dengan tinta warna hitam dan memakai huruf kapital. Bagian punggung ditulisi judul skripsi, tahun, nama penulis, dan nomor pokok mahasiswa.

I. Warna Sampul

Warna sampul disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Fakultas Teknik : biru
2. Fakultas Pertanian : hijau
3. Fakultas Ekonomi : merah
4. FKIP : abu-abu (*silver*)

J. Pengumpulan Skripsi

Selain mengumpulkan skripsi, mahasiswa juga diwajibkan membuat artikel yang berisi hasil penelitian atau ringkasan skripsi. Setelah skripsi dan artikel dijilid, mahasiswa juga harus mengumpulkan CD yang berisi skripsi dan artikel tersebut. Adapun ketentuan naskah artikel sebagai berikut.

1. Artikel diketik spasi rangkap sebanyak 10 hingga 15 lembar, halaman kuarto dan membuat komponen: Judul, nama penulis (tanpa gelar), abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menggunakan kata kunci, isi karangan (naskah), daftar pustaka, dan biodata penulis.
2. Judul dibuat singkat, menarik, informatif dan mengandung kata kunci, serta tidak lebih dari sepuluh kata.
3. Abstrak ditulis dalam tiga alinea maksimal 300 kata, disertai dengan kata kunci yang mencerminkan substansi isi naskah. Kata kunci ditulis di bawah naskah.
4. Isi/batang tubuh naskah terdiri dari: Pendahuluan, Kajian Teori secara singkat dan jelas, Pendekatan/Prosedur/Cara/Metode, Analisis, Pembahasan Hasil Penelitian, Simpulan dan Saran.
5. Kajian metodologi penelitian dan kajian artikel terdiri atas: Pendahuluan, Sub-sub judul sesuai dengan substansi dan simpulan.
6. Penunjukan sumber acuan ditulis sesuai dengan *American Psychology Association* (APA).
7. Penomoran gambar, grafik, bagan atau skema, dan tabel dengan angka arab. Judul grafik atau gambar ditulis di tengah bawah, sedangkan judul tabel ditulis di tengah atas.

BAB IV
CONTOH FORMAT-FORMAT SKRIPSI

Berikut disajikan contoh-contoh format yang secara umum dapat digunakan sebagai rujukan untuk tiap metode penelitian.

A. Format 1. Halaman Sampul

Times new roman 16 bold, 1 spasi

**PENGARUH FAKTOR KEPERILAKUAN ORGANISASI TERHADAP
KEGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Kasus pada Perusahaan Swasta di Kota “Y”)

Times new roman 16 bold

SKRIPSI

Ukuran logo 4 x 4 cm



Times new roman 12

Oleh :
Nama Mahasiswa
NPM

Times new roman 16 bold, 1

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016**

B. Format 2. Halaman Sampul

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA**

SKRIPSI



Diajukan Kepada
Universitas PGRI Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh:

(Nama Mahasiswa)
NIM.....

PROGRAM STUDI
FAKULTAS
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2016

C. Format 3. Abstrak

Abstract

Tujuan penelitian

Management Accounting Information System is responsible in giving information required for facilitating supervision monitoring and action towards organization appraisal. There are four management accounting information system's characteristics, are broad-scope, aggregation, integration and timeliness. This research examined empirically the effect of management information system's characteristics on organization performance with decentralization as the moderating variable. The result of the research is expected to be able to support the Management Accounting Information System implementation in enhancing the organizational performance.

metode penelitian

This study is a survey research by using questionnaire ins needed. Questionnaires were distributed to 368 private bank branch heads located in Central Java and DIY (Yogyakarta). In order to provide the description about respondent demography, the research data were analyzed by using descriptive statistics. The data quality resulted from this research instrument usage was evaluated by reliability as well as validity tests. Hypothesis 1 (broad-scope), Hypothesis 2 (aggregation), Hypothesis 3 (integration), and Hypothesis 4 (timeliness) were tested by analysis means of multiple regression to recognize their effects on organizational performance

Hasil penelitian

The results of the research reject all the hypotheses. The research conclusion is that decentralization doesn't moderation on the relationship between management accounting information system and organizational performance.

Key Words: Management accounting information system, decentralization, organizational performance.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan metode X dan metode Y terhadap prestasi belajar siswa SMU, dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat IQ terhadap kedua metode tersebut, tingkatan IQ dibagi menjadi IQ tinggi dan IQ rendah.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Bantul Yogyakarta pada tahun pelajaran 2002/2003. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan desain blok secara acak (*randomized blok design*) 2 x 2 dengan jumlah sampel seluruhnya sebesar 500 orang. Pengukuran mempergunakan tes sumatif yang mengukur ranah kognitif dan afektif. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Variansi (ANAVA) yang dilanjutkan dengan Uji t satu arah pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara keseluruhan prestasi belajar metode X ($\bar{X} = 70,05$ dan $S_x = 6,09$) lebih tinggi dari metode Y ($\bar{Y} = 63,20$ dan $S_y = 5,76$). Untuk IQ Tinggi, prestasi belajar Metode X ($\bar{X} = 75,50$ dan $S_x = 6,13$) lebih tinggi dari metode Y ($\bar{Y} = 55,43$ dan $S_y = 5,43$). Sebaliknya untuk IQ Rendah, Metode X ($\bar{X} = 64,60$ dan $S_x = 6,13$) lebih rendah dari metode Y ($\bar{Y} = 70,97$ dan $S_y = 5,12$). Hasil penelitian juga menyimpulkan adanya interaksi antara metode dan IQ.

Kata kunci: Metode X dan Y Prestasi belajar, Tingkat IQ.

C. Format 4: Halaman Persetujuan Pembimbing

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA**



Yogyakarta, 29 Januari 2016
Pembimbing

(Nama Dosen pembimbing)

NIP/NIS.....

D. Format 5: Halaman Pengesahan Dewan Penguji

**PENGARUH LINGKUNGAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA**



Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua	:
Sekretaris	:
Penguji I	:
Penguji II	:

Yogyakarta,

Fakultas

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,

E. Format 6: Halaman Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

- Nama :
- No. Mahasiswa :
- Program Studi :
- Fakultas :
- Judul Skripsi :

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan ,

Meterai
Rp 6.000,-

Tanda tangan

(Nama terang)

F. Format 7: Halaman Motto dan Persembahan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Andaikan kebenaran itu menurut hawa nafsu mereka, maka binasalah langit dan bumi dan semua yang ada di dalamnya.

(Q.S. Al Mu'minun : 71)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku.
2. Kakak dan Adikku
3. Almamaterku.

G. Format 8 . Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulisan Skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Dekan Fakultas
3. Ketua Program Studi
4. Pembimbing.....
5. Bapak/Ibu Pimpinan /kepala sekolah.....
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan penulis.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

H. Format 9: Daftar Isi

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Berpikir	19
C. Perumusan Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Variabel Penelitian	23
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	24
D. Teknik Analisis Data	26

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A.	Deskripsi Data	30
B.	Analisa Data	34
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	38
BAB V	SIMPULAN, DAN SARAN	43
A.	Simpulan.....	43
B.	Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

I. Format 10: Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Ringkasan Hasil Uji Normalitas Sebaran	75
Tabel 2 : Rangkuman Hasil Uji Linieritas Regresi Antara Variabel Bebas (X) dengan Variabel Terikat (Y).....	76
Tabel 3 : Koefisien Korelasi Jenjang Nihil (Korelasi Product Moment) antar Variabel	80
Tabel 4 : Koefisien Korelasi Parsial Jenjang Pertama	80
Tabel 5 : Analisis Regresi Ganda antara X1 dan X2 Terhadap Y	81
Tabel 6 : Bobot Sumbangan Prediktor (X) terhadap Kriterion (Y)	81

J. Format 11: Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	_____	20
Gambar 2 :	_____	25
Gambar 3 :	_____	35
Gambar 4 :	_____	40

K. Format 12: Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : _____

Lampiran 2 : _____

Lampiran 3 : _____

Lampiran 4 : _____

L. Format 13: Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Becker, L. J., dan Seligman, C. (1981). Welcome to the energy crisis. *Journal of social issue*. 37 (2),1-7.
- Bernstein, T.M. (1965). *The careful writer: A modern guide to English usage*, New York: Atheneum.
- Cohen, J. (1977). *Statistical power analysis for the behavioral science* (rev. ed.). New York: Academic Press.
- Gardner, H. (1981), do babies sing a universal song ?*Psychology today*. pp. 70-76.
- Imam A.B.(2000). Bahasa Indonesia artikel ilmiah. Dalam Ali S. dan M. Guntur W. (ed), *Menulis artikel untuk jurnal ilmiah (65-64)*. Malang: UM Malang.
- Letheridge, S., dan Canon. C.R. (eds.). (1980). *Bilingual education: teaching English as a second language*. New York: Praeger.
- Luria. R. (1969).*The mind of a maemonist* (L. Solotariff.Terjemahan).New York: Avon Books. Buku asli diterbitkan tahun 1965.
- Paivio, A. (1975). Perceptualcomparisons through the mind's eye, *Memory & cognition*, 3, 635-647.
- Strunk, W., Jr., dan White, E.B. (1079).*The elements of style* (3rded.). New York: Macmillan.
- Study finds free care used more. (1982, April).*APA Monitor*. p. 14.

N. Format 14 : Contoh Sistematika Usulan Metode Penelitian Kuantitatif

- I. PENDAHULUAN**
 - A. Latar belakang masalah
 - B. Identifikasi masalah,
 - C. Pembatasan masalah
 - D. Rumusan masalah
 - E. Tujuan penelitian
 - F. Manfaat hasil penelitian
- II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian Terdahulu
 - C. Kerangka Berpikir
 - D. Perumusan Hipotesis
- III. METODE PENELITIAN**
 - A. Waktu dan tempat penelitian
 - B. Variabel/parameter penelitian
 - C. Metode penentuan subjek
 - D. Metode dan teknik pengumpulan data
 - E. Instrumen penelitian
 - F. Teknik analisis data.
- IV. DAFTAR PUSTAKA**
- V. LAMPIRAN**

O. Format 15 : Contoh Sistematika Usulan Metode Penelitian Kualitatif

I. PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Fokus penelitian,
- C. Rumusan masalah
- D. Tujuan penelitian
- E. Paradigma
- F. Manfaat hasil penelitian

II. KAJIAN TEORI

- A. Kajian teori yang berkaitan denganfokus penelitian
- B. Kajian teori yang menguraikan sub fokus 1, sub fokus 2, sub fokus 3, dan seterusnya.

III. METODE PENELITIAN

- A. Latar Penelitian
- B. Cara Penelitian
- C. Data dan Sumber Data
- D. Prosedur Pengumpulan Data,
- E. Teknik Analisis Data

IV. DAFTAR PUSTAKA

V. LAMPIRAN

P. Format 16 : Contoh Sistematika Usulan / Proposal Penelitian Pengembangan

- I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Pembatasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan Masalah
 - F. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan
 - G. Manfaat Pengembangan
 - H. Asumsi Pengembangan
- II. KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian Yang Relevan
 - C. Kerangka Berpikir
 - D. Pertanyaan Penelitian
- III. METODE PENELITIAN
 - A. Metode Pengembangan
 - B. Prosedur Pengembangan
 - C. Desain Uji Coba Produk
 - D. Desain Uji Coba
 - E. Subyek Coba
 - F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - G. Teknik Analisis Data
- IV. DAFTAR PUSTAKA
- V. LAMPIRAN

Q. Format 17 : Contoh Sistematika Usulan / Proposal Penelitian Tindakan Kelas

- I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Cara Pemecahan Masalah
 - D. Tujuan Penelitian
 - E. Manfaat Penelitian
- II. KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian Terdahulu
 - C. Kerangka Berpikir
 - D. Rumusan Hipotesis Tindakan
- III. METODE PENELITIAN
 - A. Tempat Penelitian
 - B. Waktu Penelitian
 - C. Subyek yang dikenai tindakan
 - D. Sasaran Penelitian
 - E. Target Perubahan Tindakan
 - F. Disain/langkah-langkah Penelitian
 - G. Cara dan Alat pengumpulan Data
 - H. Cara Analisis data
 - I. Indikator Keberhasilan Penelitian
- IV. DAFTAR PUSTAKA
- V. LAMPIRAN

R. Format 18 : Contoh Sistematika Usulan / Proposal Penelitian Studi Literatur

- I. PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Cara Pemecahan Masalah
 - D. Tujuan Penelitian
 - E. Manfaat Penelitian
- II. KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Yang Relevan
- III. METODE PENELITIAN
 - A. Ruang Lingkup dan Segi Peninjauan
 - B. Langkah-langkah Penelitian
 - C. Kritik Sumber
 - D. Interpretasi
 - E. Historiografi
- IV. DAFTAR PUSTAKA
 - A. Temuan
 - B. Pembahasan
- V. LAMPIRAN
 - A. Simpulan

S. Format 19: Buku Konsultasi

**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
IDENTITAS MAHASISWA**

1. Nama :
2. Tempat, tanggal lahir :
3. Nomor Mahasiswa :
4. Program Studi :
5. Alamat - Rumah :
- Kantor :
6. Pembimbing :

Yogyakarta,
Ketua Program Studi

.....

T. Format 20. Lembar Bimbingan

JUDUL SKRIPSI :
.....
.....
.....

No.	Hari / Tanggal	Catatan / Komentar Pembimbing	Tanda Tangan Pembimbing

SKRIPSI

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN
MOTIOVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI**



Oleh:

INDRIAS SUJARWATI

NPM. 09320068

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
2014**